

**GAMBARAN ASUPAN PROTEIN, VITAMIN A, VITAMIN D,  
FREKUENSI SAKIT ISPA DAN BBLR DENGAN KEJADIAN  
*STUNTING* PADA ANAK USIA 12 – 24 BULAN DI DESA  
GAMEL KABUPATEN CIREBON**

**Tugas Akhir**

Disusun guna mencapai derajat Ahli Madya Gizi



Disusun oleh:

**ALFI NURHASANAH**  
NIM.P20631220001

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA  
PRODI D.III GIZI CIREBON  
TAHUN 2023**

**Gambaran Asupan Protein, Vitamin A, Vitamin D, Frekuensi Sakit ISPA  
Dan BBLR Dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia 12 – 24 Bulan Di Desa  
Gamel Kabupaten Cirebon**

Alfi Nurhasanah<sup>1</sup>, Samuel, SKM. M.Gizi<sup>2</sup>

## INTISARI

Data Riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan prevalensi *stunting* dalam lingkup nasional sebesar 30,8%, terdiri dari prevalensi pendek sebesar 19,3% dan sangat pendek sebesar 11,5% (Kemenkes, 2018). Beberapa penelitian yang telah menyatakan bahwa rendahnya tingkat asupan protein, vitamin A dan vitamin D, tingginya frekuensi sakit ISPA dan BBLR yang berkaitan dengan kejadian *stunting* pada anak. Tujuan: untuk mengetahui gambaran asupan protein, vitamin A, vitamin D, frekuensi sakit ISPA dan BBLR dengan kejadian *stunting* di Desa Gamel Kabupaten Cirebon.

Metode penelitian: penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan rancangan *cross-sectional* dengan jumlah populasi yang belum diketahui. Pengambilan sampel menggunakan teknik *systematic random sampling* dengan jumlah sampel 75 sampel dengan proporsi perhitungan besar sampel 0,5. Metode survey wawancara menggunakan kuesioner, *Form Semi – Quantitative Food Frequency* (Semi – FFQ) dan pengukuran langsung.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar anak usia 12 – 24 bulan di Desa Gamel Kabupaten Cirebon memiliki asupan protein, vitamin A, vitamin D memiliki asupan yang baik akan tetapi persentase asupan yang baik lebih tinggi pada anak yang tidak *stunting*. Frekuensi sakit ISPA dalam kurun waktu 6 bulan terakhir sebagian besar tergolong sering pada anak *stunting* dan sebagian besar anak usia 12 – 24 bulan di Desa Gamel Kabupaten Cirebon tidak memiliki riwayat BBLR akan tetapi persentase tidak BBLR lebih tinggi pada anak yang tidak *stunting*.

**Kata Kunci:** ISPA, Protein, *Stunting*, Vitamin A, Vitamin D.

1. Mahasiswa Program Studi DIII Gizi Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
2. Dosen Program Studi DIII Gizi Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

## PRAKATA

Segala puji bagi Allah Swt. karena atas rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Gambaran Asupan Protein, Vitamin A, Vitamin D, Frekuensi Sakit ISPA Dan BBLR Dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia 12 – 24 Bulan Di Desa Gamel Kabupaten Cirebon”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat dan kita selaku umatnya hingga akhir zaman.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ketua Prodi DIII Gizi Cirebon Ibu Uun Kunaepah, S.ST, M.Si yang telah memberikan motivasi dan dukungan yang penuh terhadap penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Dosen pembimbing proposal penelitian bapak Samuel, SKM. M.Gizi, penguji I ibu Maya Damayanthi, SKM. MHKes serta penguji II ibu Dewi Vimala, SST, MPH yang telah memberikan dukungan, bimbingan, motivasi, saran dan solusi dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Seluruh dosen dan Staf Program Studi DIII Gizi Cirebon yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir tepat pada waktunya.
4. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan baik dari segi materi maupun non materi serta doa yang tulus sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir.
5. Teman – teman seperjuangan DIII Gizi Cirebon Angkatan XI “Kenzius” yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doanya.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Akhir kata penulis berharap Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak, khususnya bagi pembaca. Aamiin.

Cirebon, 20 Desember 2022

Alfi Nurhasanah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>INTISARI</b> .....	iii
<b>PRAKATA</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
1. Tujuan Umum.....	7
2. Tujuan Khusus.....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
A. Tinjauan Teori.....	9
1. <i>Stunting</i> .....	9
2. Protein.....	12
3. Vitamin A .....	13
4. Vitamin D .....	15
5. ISPA .....	16
6. BBLR.....	18
B. Kerangka Teori.....	19
C. Kerangka Konsep .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	21
A. Jenis Penelitian .....	21
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	21
1. Waktu penelitian.....	21
2. Tempat penelitian .....	21
C. Populasi dan Sampel .....	22

1. Populasi .....	22
2. Sampel .....	22
D. Variabel dan Definisi Operasional .....	24
1. Variabel .....	24
2. Definisi operasional.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
1. Jenis data .....	27
2. Cara pengumpulan data .....	27
3. Instrumen penelitian .....	28
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	29
1. Teknik pengolahan data.....	29
2. Teknik analisis data .....	30
G. Tahapan Penelitian .....	31
1. Tahapan persiapan .....	31
2. Tahapan pelaksanaan.....	31
3. Tahapan akhir .....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Hasil Penelitian .....	33
1. Gambaran karakteristik sampel .....	33
2. Analisis univariat.....	35
3. Analisis bivariat.....	37
B. Pembahasan.....	38
1. Gambaran karakteristik sampel .....	38
2. Gambaran Kejadian <i>Stunting</i> .....	40
3. Gambaran Asupan Protein dengan Kejadian <i>Stunting</i> .....	40
4. Gambaran Asupan vitamin A dengan Kejadian <i>Stunting</i> .....	41
5. Gambaran Asupan vitamin D dengan Kejadian <i>Stunting</i> .....	42
6. Gambaran Frekuensi sakit ISPA dengan Kejadian <i>Stunting</i> .....	43
7. Gambaran Riwayat BBLR dengan Kejadian <i>Stunting</i> .....	44
C. Keterbatasan Penelitian .....	45
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>46</b>
A. Kesimpulan .....	46

B. Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	48
<b>LAMPIRAN</b> .....	52

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kategori status <i>stunting</i> .....	12
Tabel 2. Angka Kecukupan Protein Anak Balita Menurut AKG.....	13
Tabel 3. Angka Kecukupan Vitamin A Anak Balita Menurut AKG .....	15
Tabel 4. Angka Kecukupan Kalsium Anak Balita Menurut AKG.....	16
Tabel 5. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
Tabel 6. Asupan Zat Gizi .....	35
Tabel 7. Frekuensi Sakit ISPA .....	36
Tabel 8. BBLR .....	36
Tabel 9. Kejadian <i>Stunting</i> .....	36
Tabel 10. Gambaran asupan zat gizi dengan kejadian <i>stunting</i> .....	37
Tabel 11. Gambaran frekuensi sakit ISPA dengan kejadian <i>stunting</i> .....	37
Tabel 12. Gambaran BBLR dengan kejadian <i>stunting</i> .....	38



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	19
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	20
Gambar 3. Usia Sampel .....	33
Gambar 4. Jenis Kelamin Sampel.....	34
Gambar 5. Pekerjaan Ayah .....	34
Gambar 6. Pekerjaan Ibu.....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian .....	53
Lampiran 2. Penjelasan Sebelum Persetujuan .....	54
Lampiran 3. Pernyataan Kesiapan Menjadi Responden.....	56
Lampiran 4. Instrumen Penelitian .....	57
Lampiran 5. <i>FFQ Semi Quantitative</i> .....	58
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik..	59
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan.....	61
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian .....	62